

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN ARTIKULASI FONOLOGI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK SRI JUWITA HANUM SURAKARTA

R. Asto Soesyasmoro*¹, Anggi Resina Putri²

Poltekkes Kemenkes Surakarta Jurusan Terapi Wicara

Abstract

Background: *In providing education about everything a child should have from an early age does not have to do with the way parents are educating. It is related to her parents in everyday life and the background factors that color children's parents, whether related to the environment of her family, religion, culture, economics or the background of the education of the elderly. From the explanation it is obvious that parents play a very important role in the formation of child social behavior. The purpose of this research aims to determine the relationship of parental education level with the ability of phonology articulation in children aged 4-5 years in TK Sri Juwita Hanum Surakarta. Methods:* Uses quantitative research with a correlational descriptive design. The research population is parents and students of TK Sri Juwita Hanum Surakarta with 30 samples of research samples. Data collection techniques by filling out questionnaires. Variable-free research i.e. the level of parental education and bound variables is the ability of phonological articulation in children aged (4-5 years). The statistical test used was Chi Square correlation test. **Results:** there is a positive and significant relationship between the level of parental education and the ability of phonology articulation in children aged 4-5 years in TK Sri Juwita Hanum Surakarta. Things his show with a p value of 0.013. **Conclusion:** of parental education affects the development of articulation in preschool age children (4-5 years old). A positive relationship means the higher the parent's education, the greater the influence on its phonological articulation ability. When children grow and develop both physically and mentally.

Keywords: *Parental Education Level, Child Phonological Articulation Ability*

PENDAHULUAN

Usia dini (0-6 tahun) adalah masa keemasan (*Golden Age*) dimana pada masa ini anak mendapatkan dasar-dasar pendidikan. Pada masa ini anak mempunyai sifat meniru atau imitasi terhadap apapun yang dilihatnya serta kenyataan yang terjadi di masyarakat, Haryoko (1997) berpendapat bahwa lingkungan sangat besar pengaruhnya sebagai stimulus dalam perkembangan anak, orang tua adalah orang yang

pertama dalam memberikan pendidikan dasar tentang semua perkembangan baik yang berhubungan dengan peletakan dasar moral, psikomotor, bahasa, seni serta keterampilan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kemampuan Artikulasi Fonologi Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Sri Juwita Hanum Surakarta?”

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan kemampuan Artikulasi Fonologi pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta.
2. Tujuan Khusus
 - a) Mengetahui Tingkat Pendidikan Orang tua.
 - b) Mengetahui Kemampuan Artikulasi Fonologi pada anak usia 4-5 tahun.
 - c) Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kemampuan Artikulasi dan Fonologi pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Hubungan pendidikan orang tua dengan kemampuan Artikulasi dan Fonologi pada anak usia 4-5 tahun
2. Pentingnya pendidikan terhadap kemampuan kemampuan Artikulasi dan Fonologi pada anak usia 4-5 tahun

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, digunakan untuk

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur Dan Cara Mengukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
Pendidikan Orang Tua	Pendidikan yang di alami orang tua, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner (sampel diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan)	1 = SD 2= SMP 3= SMA 4 = PT	Ordinal
Permasalahan artikulasi fonologi	Siswa yang mengalami gangguan artikulasi fonologi	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner (sampel diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan)	1=Mampu 0=Tidak Mampu	Nominal

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

B. Populasi, Sample, dan Sampling

1. Populasi; Siswa di TK Sri Juwita Hanum di Surakarta
2. Sampel; Besar sampel berjumlah 30 siswa
3. Teknik Sampling; Teknik digunakan adalah *purposive sampling*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di TK Sri Juwita Hanum di Surakarta pada bulan Maret 2018– Juli 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat,2007).

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang telah divalidasi oleh beberapa penelitian adalah Kuesioner data diri responden, yang digunakan untuk mengetahui gambaran responden jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

G. Instrumen penelitian

Menggunakan kuesioner untuk mengetahui jenis kemampuan artikulasi dan fonologi anak dari buku “*Assessment in Speech-Language Pathology – A Resource Manual*” oleh Kenneth G. Shipley dan Julie G. McAfee dan “*Assessment And Treatment Of Articulation And Phonological Disorders In Children (2nd Edition)*” oleh Pena-Brooks, Adriana, & Hedge, M.N.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan
 - a) Menyusun rancangan/proposal penelitian.
 - b) Menentukan waktu dan tempat pengambilan sampel.
 - c) Menyiapkan instrumen
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a) Mengajukan izin penelitian.
 - b) Sosialisasi penelitian.
 - c) Pengolahan dan analisis data.
 - d) Menyusun laporan penelitian.
3. Tahap Pengumpulan Data
Peneliti mengumpulkan lembar Kuesioner
4. Tahapan Analisis Data
Peneliti telah melakukan pengolahan analisis data.
5. Tahap Penarikan Kesimpulan
Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan pembahasan dan ditarik kesimpulan.

I. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

2. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Tingkat Pendidikan orang tua dengan kemampuan artikulasi dan fonologi pada anak usia 4-5 tahun di TK Sri Juwita Hanum Surakarta.

J. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus didasari dengan etika penelitian untuk menghindari terjadinya permasalahan berkenaan dengan hak cipta di kemudian hari.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian
Lokasi penelitian di TK Sri Juwita Hanum Surakarta.
2. Tingkat Pendidikan Orang tua
Diperoleh dari kuesioner identitas diri yang berjumlah 30 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua

Kriteria	Frekuensi	Persentase
SD	1	3.3
SMP	2	6.7
SMA	18	60.0
PT	9	30.0
Total	30	100.0

Data dari tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa responden yang masuk ke dalam kriteria: SD 3.3%, SMP 6.7%, SMA 60.0%, PT 30.0% .

3. Usia Anak

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Anak

Kriteria	Frekuensi	Persentase
4 Tahun	10	33.3
5 Tahun	20	66.7
Total	30	100.0

Data dari tabel distribusi frekuensi di atas menunjuk-kan kriteria Usia 4 tahun 33.3%, Usia 5 tahun 66.7%.

4. Kemampuan Artikulasi Fonologi
Data diperoleh dari Kuesioner yang berjumlah 30 orang

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kemampuan Artikulasi Fonologi Anak

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Mampu	10	33.3
Tidak Mampu	20	66.7
Total	30	100.0

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa kriteria Mampu 33.3%, Tidak Mampu 66.7%.

5. Hubungan Tingkat Pendidik-an Orang tua dengan Kemampuan Artikulasi Fonologi Anak Usia 4-5 Tahun

Hasil analisa data menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Uji korelasi *Chi Square* menggunakan taraf signifikansi 5%. Setelah itu di peroleh hubungan :

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi *Chi Square* Usia dengan Kemampuan Artikulasi *Fonologi*

Variabel	Kemampuan Artikulasi Fonologi		p
	Mampu	Tidak Mampu	
Pendidikan :			
SD	1	0	0.013
SMP	2	0	
SMA	7	11	
PT	0	9	

Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi Square* pada tabel 5 diperoleh nilai *p* sebesar 0.013 untuk hubungan tingkat pendidikan dengan kemampuan artikulasi fonologi pada anak. Dari hasil tersebut nilai *p* dapat disimpulkan bahwa ha diterima yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan artikulasi fonologi pada anak usia 4-5 tahun.

PEMBAHASAN

- Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang tua; kriteria SD 3.3%, kriteria SMP 6.7%, kriteria SMA 60.0%, dan kriteria PT 30.0%. Perbedaan tingkat pendidikan menyebabkan perbedaan pengetahuan.
- Usia Anak yang masuk ke dalam kriteria Usia 4 tahun 33.3%, dan kriteria Usia 5 tahun 66.7%.
- Kemampuan Artikulasi *Fonologi* Siswa, Kriteria Mampu 33.3%, dan kriteria Tidak Mampu 66.7%. Gangguan ini lebih sering terjadi pada anak laki-laki. Sekitar 3% dari anak-anak pra-sekolah dan 2% dari anak usia 6-7 tahun memiliki kelainan ini, sedangkan yang berusia 17 tahun, hanya 0,5% yang terpengaruh. Penyebab gangguan fonologis pada anak-anak tidak diketahui. Kemungkinan karena komponen genetik, karena sebagian besar anak-

anak dengan masalah ini mempunyai saudara dengan kelainan yang serupa. Berdasarkan 30 responden tersebut karakteristik responden berdasarkan tingkat kemampuan artikulasi fonologi mayoritas masuk ke dalam kriteria tidak Mampu 66.7%.

4. Dari analisis *bivariat* diperoleh nilai *p* sebesar 0,013 untuk analisis hubungan tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan artikulasi fonologi pada anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orangtua dengan kemampuan artikulasi fonologi pada anak usia 4-5 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang penelitian, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua, maka kemampuan artikulasi dan fonologi semakin berkembang baik. Jadi terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orangtua dengan tingkat kemampuan artikulasi dan fonologi pada anak usia 4-5 tahun

Dari hasil penelitian disarankan adanya sosialisasi terkait dengan tingkat pendidikan orangtua akan mempengaruhi kemampuan artikulasi fonologi pada anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz AH. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Penerbit Salemba medika.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, A. 2009. *Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisa data*. Jakarta: Salemba medika

Kenneth G. Shipley. *Assesment in Speech Language Pathology 2nd Edition*. Thompson Learning. 1998

Listyowati Dewi, dkk. 2012. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Stimulasi Bahasa dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun di PAUD Mekar Sejati Janti Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Misbahudin, Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanapiah Faisal, 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya Indonesia.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sujiono, Bambang Dan Yuliani Nurani Sujiono 2004. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.